

USUL PROGRAM

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**



**PELATIHAN MANAJEMEN ADMINISTRASI DESA UNTUK
PENGEMBANGAN *SOFTSKILL* APARAT DAN MASYARAKAT
BERBASIS INFORMASI TEKNOLOGI
DI KECAMATAN ANGGREK**

Oleh:

Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I

Intan Abd Razak, M.Pd

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian :
Pelatihan Manajemen Administrasi Desa Untuk
Pengembangan *Softskill* Aparat Dan Masyarakat
Desa Berbasis IT Di Desa Mootilango
Kecamatan Anggrek. Kabupaten Gorontalo
Utara
2. Lokasi (Kec/Kab/Kota/Prov.) :Desa
Mootilango, Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Novianty Djafri
 - b. NIP : 197411232005102001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/III c
 - d. Prog. Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan
 - e. Bidang Keahlian : Psikologi Manajemen
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Gorontalo
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : Jl. Rajawali No. 31Kota Gorontalo
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Intan Abd Razak/Manajemen Husemas
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Pusat Studi Pendidikan Dan Pengajaran FIP
UNG
 - b. Penanggung Jawab : Kecamatan Anggrek
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 20 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Bulan
7. Biaya Total : 25.000.000

Mengetahui,
Dekan FIP,

Gorontalo, 7 Oktober 2015
Ketua,

Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP.195709181985032001

Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I
NIP.197411232005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

Prof. Dr. Fenty U.Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	1
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah	2
1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan	3
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan.....	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan	6
3.2 Pelaksanaan	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB 5 JADWAL KEGIATAN.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10

Ringkasan

Peningkatan kualitas karir pegawai merupakan tolok ukur sumber daya manusia merupakan peningkatan softskill pribadi pegawai. Untuk itu, harus terus dilakukan upaya-upaya guna menciptakan inovasi untuk kreativitas pegawai yang unggul, mandiri dan berkualitas, sehingga mampu bersaing dalam rangka meningkatkan kapasitas daya saing pekerjaan pegawai tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan menguasai manajemen administrasi dan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi. Keunggulan dalam memenej administrasi dan operasional Teknologi informasi sangat penting dimasa ini, karena merupakan unsur yang sangat mendukung dalam melaksanakan segala aktifitas.

Untuk mendukung hal tersebut maka pada program KKS Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di kecamatan Anggrek kabupaten Gorontalo Utara adalah untuk memberikan pelatihan Manajemen Administrasi Desa Untuk Pengembangan *Softskill* Aparat Dan Masyarakat Desa Berbasis Informasi Teknologi.

Anggrek sebagai wilayah pusat pemerintahan dan pusat pelayanan jasa maka sudah sewajarnya dituntut kualitas dari sumber daya aparat maupun sumber daya masyarakat yang ada di kecamatan Anggrek dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga secara mandiri dapat meningkatkan kesejahteraannya. Adapun pelatihan manajemen dan pengembangan softskill yang diberikan kepada aparat desa dan masyarakat dibidang teknologi informasi ini diharapkan tercipta suatu iklim kerja oleh aparaturnya yang baik, mandiri dan kompetitif dilingkungan masyarakat kecamatan Anggrek, sehingga mampu meningkatkan kualitas etos kerja, social, budaya dan ekonomi untuk aparat dan masyarakatnya.

Kata Kunci: Manajemen Administrasi. Pengembangan *Softskill*. Basis ICT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gorontalo Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang terletak dibagian utara dari Provinsi Gorontalo dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 129.039 jiwa, dengan kecamatan Kwandang sebagai ibu kota kabupaten. Sebagai ibu kota kabupaten, maka kecamatan Kwandang menduduki posisi strategis sebagai pusat pemerintahan dan pusat pelayanan jasa. Adapun jumlah penduduk kecamatan Kwandang menurut data yang diperoleh pada tahun 2007 adalah 34.106 jiwa dengan luas wilayah yang mencapai 336.80 km², yang terbagi atas 18 Desa.

Sebagai wilayah pusat pemerintahan dan pusat pelayanan jasa maka sudah sewajarnya dituntut kualitas dari sumber daya aparat maupun sumber daya masyarakat yang ada di kecamatan Kwandang dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga secara mandiri dapat meningkatkan kesejahteraannya. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di kecamatan Kwandang, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan terobosan-terobosan dibidang teknologi informasi, yakni berupa bentuk pelayanan disegala bidang yang berbasis teknologi informasi.

1.2. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang ditemui ditinjau dari segi kualitas sumber daya manusia yang ada di Desa Mootilango, kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat antara lain; Kurangnya kreativitas pegawai dalam pelaksanaan efektivitas kerjanya untuk pelayanan desa. Dalam pengelolaan administrasi desa terdapat data dan informasi tidak sesuai yang diarsipkan. Begitupun dalam pelayanan aparat desa tidak maksimal dalam penyampaian informasi dan data kepada masyarakat serta system pelayanan untuk informasi desa yang masih manual dan sangat berbelit, serta kehidupan masyarakat yang tidak memiliki pemahaman informasi yang lebih baik. Tingkat pendidikan dan ekonomi masyarakat yang sangat rendah. Problem masyarakat yang berhubungan dengan pendidikan adalah kurangnya kemampuan masyarakat yang tidak tersentuh oleh pelayanan Informasi teknologi dalam menciptakan bentuk pemecahan ilmiah di masyarakatnya berdasarkan pada pelayanan pengetahuan, softskill dan kurangnya pengetahuan akan potensi-potensi usaha melalui

saluran bidang teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dibidang teknologi informasi.

Selanjutnya yang berhubungan dengan ekonomi, berkaitan dengan potensi usaha yang dimiliki oleh masyarakat di desa mootilango khususnya dibidang UMKM kecil dan menengah, permasalahan berikut yang timbul adalah masyarakat masih mengalami kesulitan akan pengetahuan manajemen pengembangan usahanya, mempromosikan potensi daerahnya dan menjual hasil usaha mereka. Hal ini dikarenakan belum tersedianya media promosi online berbasis web yang secara efektif dapat memperlancar proses mempromosikan potensi daerahnya dan memasarkan hasil usahanya.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia dibidang manajemen (pengelolaan) dan informatiknologi (IT/internet). Dalam pelaksanaan program KKS pengabdian ini, terdapat beberapa program pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan Pengembangan wirausaha (melalui sosialisasi fungsi Manajemen /pengelolaan oleh UMKM), penerapan dan pemanfaatan informatiknologi (internet) secara berkelanjutan berupa :

1. Sosialisasi BimTek Pelatihan pengolahan Administrasi melalui Sistem Manajemen dan IT Untuk aparat desa.

Pada kegiatan ini dilakukan Pelatihan Bimtek Manajemen Administrasi dan pelatihan system penggunaan teknologi informasi dan pelatihan penerapan sistem informasi data desa bagi aparat desa dan pengaduan masyarakat melalui pemanfaatan IT untuk aparat dan masyarakat desa yang ada di kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Pada pelatihan ini aparat desa di kecamatan anggrek dilatih mengoperasikan komputer serta mengolah data administrasi dan kependudukan.

2. Sosialisasi Pelatihan Pengembangan *softskill* bagi aparat desa dan Masyarakat melalui pelatihan pelayanan dan promosi daerah dan penjualan produk usahanya melalui pemanfaatan IT dari segi pemanfaatan dan pengelolaannya

Kegiatan ini adalah upaya meningkatkan kualitas sumber daya aparat desa dan masyarakat guna mengembangkan potensi *lifeskill* keahlian masyarakat di kecamatan Anggrek, dilakukan pelatihan berupa manajemen kemandirian keahlian melalui kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan potensi desa dari segi pemanfaatan dan

pengolahannya untuk di promosikan melalui web untuk aparat desa dan masyarakat yang ada di kecamatan Anggrek. Pelatihan ini melibatkan seluruh aparat dan masyarakat yang ada di kecamatan Anggrek. Pada pelatihan ini para aparat dan masyarakat di bekali oleh pengetahuan melalui bimbingan tekniksistem pengembangan pengetahuan manajemen dan system Informasi Tekonologi.

3. Sosialisasi Pemberdayaan Kesejahteraan masyarakat melalui Produk Usaha berbasis IT.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat guna mengembangkan potensi, keilmuan manajemen dan bakat masyarakat di kelurahan libuo, dilakukan pelatihan melalui materi managementdan pengolahan usahanya bagi masyarakat yang ada di kelurahan libuo. Pelatihan ini melibatkan masyarakat pengangguran dengan usia produktif 25 – 39 tahun yang ada di kelurahan libuo. Pada pelatihan ini para pemuda akan dilatih mengenai fungsi management sekaligus diajarkan cara mengolah/memeneg hasil-hasil wirausaha tersebut.

1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode Pelatihan Manajemen Administrasi Desa Untuk Pengembangan *Softskill* Aparat Dan Masyarakat Desa Berbasis IT Di Kecamatan Anggrek, pelaksanaannya melalui penerapan dan pemanfaatan informasiteknologi bagi masyarakat melalui bentuk sosialisasi, pelatihan dan FGD. Pada program KKS Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk Sosialisasi, BimTek dan FGD,Materi yang akan diberikan tentunya berkaitan dengan masalah manajemen (pengelolaan) dan kewirausahaan yang hingga saat ini menjadi problem masyarakatdesa mootilango Kecamatan anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Sehingga masyarakatdi desa mootilango Kecamatan anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dan mahasiswa mengetahui bagaimana konsep manajemen/ penglelolaan administrasi, layanan jasa oleh aparat desa terhadap masyarakat yang harus dilayani melalui pengmbangan *softskill*dan promosi keunggulan desa serta pemasaran/penjualan usaha masyarakatserta bagaimana trik, tips, cara penjualan dengan memberikan kualitas pengelolaan dan layanan untuk konsumen yang dijual secara online dengan memanfaatkan Informasi Internet. Selanjutnya pendampingan dapat melalui praktek langsung pengoperasian komputer beserta aplikasi-aplikasinya, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat,pemerintah Kecamatan AngrekKabupaten Gorontalo Utaraserta lembaga wira usaha umum sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini.

Keberadaan Aparat dari Kecamatan Anggrek sebagai mitra dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan akan melibatkan Seluruh aparat desa, masyarakat dan pelaku wirausaha yang ada di desa mootilango Kecamatan anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Peran serta Aparat Kecamatan Anggrek sebagai pelaku dan pengambil kebijakan serta mediator dan fasilitator bagi aparat dan masyarakat serta pelakuwirausaha di desa mootilango Kecamatan anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, dalam hal inisebagai peserta sosialisai bimtek yang di berikan materi dan pelatihan serta berbagai pendapat dalam *Forum Group Discussion* untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan keberadaan mitra di bantu oleh mahasiswa KKS Pengabdian. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa gedung pertemuan atau aula desa, lapangan maupun kecamatan dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan KKS Pengabdian tersebut.

Dari sisi teknologi, nantinya dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan terhadap aparat desa, masyarakat dan para pelaku wirausaha, terlebih dahulumahasiswadibekalidengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan aparat desa/penduduk/masyarakat.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah para aparat desa dalam hal Pelatihan Manajemen Administrasi Desa Untuk Pengembangan *Softskill* Aparat desa di desa mootilango kecamatan anggrek. Selanjutnya Yang menjadimitradalamkegiataniniadalah Aparat Kecamatan Anggrek yang secara teknis menguasai administrasi dan perangkat desa serta secara kewenangan dapat mengambil kebijakan dalam peningkatan kualitas desanya tersebut. Selain itu dalam peningkatan Usaha masyarakat yang kurang produktif/maju dan kurang akan pemahaman IT maka di libatkan mitra lembaga wirausaha dalam memberikan pelatihan agar lebihproduktifdengan wirausaha danbisaberkembangserta memiliki motivasi dalam memanfaatkan informasiteknologi dengansaranadanprasaranayangbelum memadaidanmenambah kurangnya pengetahuan sumber dayamanusiayang terlibat dalam memanfaatkan potensi daerah.

Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1. berikut

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Aparat Desa	Sebagai Sumberdaya manusia yang menjadi penentu dalam menggerakkan Desanya	Kualitas sumber daya aparat yang menguasai management (pengelolaan , pengembangan dan pemasaran/promosi wirausaha.
2	Lembaga Wirausaha Umum	Sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat khususnya dibidang wirausaha yang cerdas keilmuan/intelektualnya.	Belum adanya sistem informasi management (kurangnya pemahaman untuk dapat membantu wirausaha agar lebih cerdas dan mandiri dalam mengelola, pengembangan dan memasarkan/promosi dalam mempercepat proses penjualan usahanya sehingga menjadi wirausaha sukses.
3	Masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah disemua usia.	Memiliki prospek yang cerah sebagai manajer untuk mengembangkan perekonomiannya secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya keilmuan sehingga minim keahlian yang dimiliki oleh para wirausaha - Sebagai alternative pilihan akan Sulitnya memperoleh pekerjaan.
4	Seluruh Masyarakat. Khususnya masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah	Dapat menciptakan pertumbuhan perekonomian wirausaha yang sukses.	Kurangnya media promosi yang dapat memasarkan hasil usaha masyarakat

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian hasil yang dituju adalah :

1. Peningkatan dan pengembangan wawasan keilmuan aparat desa tentang Pelatihan Manajemen Administrasi Desa Untuk Pengembangan *Softskill* Aparat Dan Masyarakat Desa Berbasis IT Di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Terciptanya dinamisasi *Service Excellent* aparat desa dalam sinergitas pengembangan layanan masyarakat melalui pembinaan *Sofskill* dalam karakter para aparat desa dan masyarakat.
3. Masyarakat dapat mempromosikan potensi daerahnya secara up to date melalui IT serta pelaku wirausaha dapat berkembang melalui ekonomi lokal usaha mandiri masyarakat, dibidang manajemen(pengelolaannya) sehingga meningkatnya pendapatan wirausaha.
4. Terciptanya suatu system penjualan masyarakat berbasis informasiteknologi untuk peningkatan kualitas sumber daya masyarakat wirausaha dibidang informasiteknologi/Jaringan internet.
5. Terciptanya system model *Wirausaha Center* (sentral/pusat hasil jualan wirausaha) penjualan dengan akses tempat penjualan usaha dan bentuk layanan antaran untuk memudahkan pelayanan penjualan dan mempercepat proses penjualan hasil product (layanan tempat penjualan dan system layanan *OnLine* penjualan antaran door to door).

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Mootilango dan kecamatan Angrek Kabu paten Gorontalo Utara
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Mootilango
4. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
5. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan fungsi/teknik-teknik management wirausaha (pengelolaan dan pemasaran) dan sosialisasi BimTek Pelatihan/promosi/penjualan.
4. Desain perancangan website/situs penjualan.

b) Pelaksanaan

Bentuk program yang telah dilaksanakan oleh DPL dan peserta KKS Pengabdian adalah Sosialisasi BimTek pelatihan Manajemen Aparat Desa. Pengelolaan Administrasi Desa. Pengembangan Softskill Aparat Desa dan Masyarakat serta Focus Group Discussion (FGD) Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat melalui produk UMKM berbasis Informasi Teknologi melalui program pelatihan paket aplikasi, program pelatihan pengolahan aplikasi serta perancangan sampai pembuatan web dan pemuatan, promosi/penjualan hasil usaha melalui situs website.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah berupa pembelajaran melalui sosialisasi BimTek pelatihan dan praktek langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa beserta kelompok sasaran.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pendampingan secara terus menerus dilakukan oleh mahasiswa

terhadap kelompok sasaran dalam hal manajemen/pengelolaan, pengoperasian komputer, penggunaan aplikasi, teknik pengambilan gambar dan perancangan web serta pemuatan promosi/penjualan hasil usaha pada situs web internet.

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 144 jam kerja efektif dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 2 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	-Survei lokasi ke Desa Mootilango. -SosialisasiBimTek pelatihan Manajemen Aparat Desa. Pengelolaan Administrasi Desa.	Pelatihan fungsi management (pengelolaan) berdasarkan hasil Observasike wirausaha	2880	10 orang mahasiswa
2.	Sosialisasi BimTekPengembangan Softskill Aparat Desa dan Masyarakat	Pelatihan Desain dan Perancangan Web	2880	10 orang mahasiswa
3.	Sosialisasi dan FGD mempromosikan keunggulan potensi daerah hasil penjualan, melalui Praktek pengenalan teknik-teknik pembuatan website untuk pelayanan admininstrasi desa dan memasarkan produk UMKM sertaSosialisasi system model penjualan Terpusat dan penjualan alternative <i>door To door</i>	Pelatihan system model <i>Wirausaha Center</i> (sentral/pusat hasil jualan wirausaha)	2880	10 orang mahasiswa

c) Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak

lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami.

Dari beberapa program yang telah dijalankan pada keberlanjutan program yang dijalankan dapat dilihat dari pemahaman, bertambahnya penguasaan serta meningkatnya pemahaman Manajemen Aparat Desa. Pengelolaan Administrasi Desa. Pengembangan Softskill Aparat Desa dan Masyarakat serta setelah mendapatkan pemantapan pelatihan dan sosialisasi serta bimbingan teknis dari pihak mitra kecamatan anggrek serta dengan adanya Focus Group Discussion (FGD) terhadap Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat melalui produk UMKM berbasis Informasi Teknologi maka terpromosinya melalui website/jaringan internet keunggulan potensi daerah berupa produksi masyarakat dari hasil laut, hutan dan terpromosinya usaha-usaha kecil masyarakat seperti misalnya gula merah, anyaman bamboo, kue dll, kemudian dari segi pemanfaatan web sebagai media pemasaran produk yang dapat digunakan secara terus menerus untuk meningkatkan hasil penjualan produk UMKM masyarakat di desa mootilango kecamatan anggrek kabupaten Gorontalo utara, sehingga yang berminat dalam pemesanan dapat secara on line dapat memasarkan produk hasil usaha masyarakatnya.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan biasanya berupa pelatihan-pelatihan, pembuatan sarana dan prasarana yang nantinya dapat dilanjutkan kegiatannya oleh masyarakat setempat.

Dalam 1 tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM 2012, 2 (dua) judul.
2. Kerjasama LPM UNG dan BRIGORONTALO dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema "Program BUMN membangun Desa pengembangan Desa binaan Moogilo Kecamatan Bulango Ulu" Cluster usahagulaaren.
3. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang "Program Inkubator Bisnis "Kegiatan pembinaan 30 UKM tenant"
4. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP 2012 3 (tiga) judul
5. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IBM 2012, 1 (satu) judul
6. Pengabdian Pada Masyarakat dengan Biaya Rutin (DIPA) UNG 2012, 50 judul.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-

UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi di masyarakat.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan program KKS pengabdian di Desa Mootilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada tiga program utama yakni program Sosialisasi BimTek Pelatihan Manajemen Administrasi dan Aparat Desa, Pengembangan Softskill Aparat dan Masyarakat Desa, serta Sosialisasi dan FGD Pemberdayaan Kesejahteraan Masyarakat melalui produk UMKM berbasis Informasi Teknologi Di Desa Mootilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, Berdasarkan Praktek pengenalan teknik-teknik pembuatan website untuk mempromosikan keunggulan potensi daerah dan memasarkan produk UMKM serta program Sosialisasi system penjualan *Online* diuraikan sebagai berikut :

5.1 Program Sosialisasi Bimtek Pengelolaan Administrasi Dan Aparat Desa Melalui Sistem Manajemen dan IT Untuk Aparat Desa

Program sosialisasi bimtek Pengelolaan Administrasi dan Aparat Desa melalui system manajemen Informasi dan Teknologi untuk perbaikan, kesesuaian data-data untuk tupoksi kerja aparat Desa, adalah merupakan program pelatihan yang pertama dilaksanakan oleh mahasiswa pelaksana KKS. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan program pelatihan ini dijalankan selama ± 3 minggu. Pelaksanaan program pelatihan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Mootilango dan melibatkan Aparat Desa yang bertugas sesuai dengan tupoksinya menjadi lokasi pelaksanaan KKS di Desa Mootilango. Disamping Aparat Kecamatan yang sebagai mitra, program pelatihan ini pula diikuti oleh masyarakat dan termasuk pelaku wirausaha dalam UMKM. Berikut adalah gambar beberapa kegiatan Sosialisasi BimTek Pengelolaan Administrasi dan Aparat Desa yang telah dilaksanakan di Desa Mootilango sebagai lokasi KKS:



Gambar 1. Sosialisasi Bimtek Pengelolaan Administrasi & Aparat Desa

Adapun materi yang diberikan berupa:

1. Pengelolaan Administrasi Desa: Peningkatan dan pengembangan wawasan keilmuan Aparat Desa agar dapat memperbaiki administrasi desanya dengan baik, supaya tertata dengan baik.
2. Pemahaman Fungsi Manajemen kepada Aparat Desa dalam mengelola administrasi desa melalui: sosialisasi Konsep, Prinsip, Model, teknik, Tips, trik dan cara memenej administasi melalui peningkatan profesi aparat desa sehingga menjadi kepegawaian yang cerdas intelektual sukses dan professional dalam kerjanya.



Gambar 2. Tampilan Materi Oleh Aparat Desa Mootilango (Abd Muis Hilala, SE) dan Kemitraan Aparat Kecamatan Angrek (Zulkifli Habibie, SH., MH)

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Peserta KKS kelompok 1. Dari pelaksanaan Program sosialisasi bimtek Pengelolaan Administrasi Desa dan Pemahaman Fungsi Manajemen kepada Aparat Desa manajemen (pengelolaan) ini beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKS adalah seperti ketidakberaturannya administrasi desa, akan pentingnya fungsi manajemen (pengelolaan) dalam pengembangan informasi administrasi kepada masyarakat, sehingga para masyarakat cepat terlayani melalui data-data administrasi yang teratur. Aparat desa di berikan motivasi dan bekal ilmu untuk memenej agar adminitrasinya teratur dan tertata dengan lebih baik lagi. Kurangnya dukungan dan perhatian kepala desa setempat dalam mendukung program ini, sehingganya tidak tersedianya alat komputer dan infocus. Tetapi disisi lain apresiasi dari mitra desa sangat aktif untuk

terlaksananya dalam membantu proses kegiatan ini yakni dengan meminjam computer dan infocus di kantor camat angrek.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui study intelektual sosialisasi bimtek manajemen (pengelolaan) ini merupakan salah satu solusi pemecahan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat berkaitan dengan masalah administrasi, misalnya data kepemilikan tanah pribadi, warisan dll. Setidaknya masyarakat sudah terbantu dengan adanya kegiatan ini. Sebab, dengan pemberian sosialisasi manajemen maka pemahaman aparat desa dalam pemantapan fungsi manajemen administrasi melalui efektivitas kerjanya akan dapat menambah serta membuka wawasan pengetahuan, keilmuan dan intelektual aparat desa, sehingga manajemen/pengelolaan administrasi di Desa Mootilango diharapkan dapat terciptanya administrasi efektif, kreatif dan inovatif dengan kinerja aparat yang profesional

5.2 Sosialisasi Pengembangan *Softskill* bagi aparat desa dan Masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan IT dari segi pemanfaatan dan pengelolaannya

Program ini sesuai jadwal yang sudah ditentukan dilaksanakan selama \pm 2 minggu di lakukan oleh peserta KKS pada kelompok 2, kegiatan ini di lakukan oleh DPL dan mahasiswa dengan aparat desa dan masyarakat di Desa Mootilango. Berikut adalah gambar kegiatan Sosialisasi BimTek Pengembangan Softskill Aparat Desa dan Masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan IT.



Gambar 3. BimTek Sosialisasi Pengembangan *Softskill* bagi aparat desa dan Masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan IT dari segi pemanfaatan dan pengelolaannya

Pada pelatihan sosialisasi pengembangan softskill untuk aparat desa dan masyarakat, mendapatkan BimTek pelayanan prima melalui manajemen kemandirian keahlian melalui kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan potensi desa dari segi pemanfaatan dan pengolahannya untuk di promosikan melalui web untuk aparat desa dan masyarakat yang ada

di kecamatan Anggrek. Pelatihan ini melibatkan seluruh aparat dan masyarakat yang ada di Desa Mootilango. Pada pelatihan ini para aparat dan masyarakat di bekali oleh pengetahuan melalui bimbingan tekniksistem pengembangan pengetahuan manajemen dan system Informasi dilatih bagaimana menggunakan internet sebagai media untuk memuat informasi pelayanan administrasi desa, kemudian setelah itu para peserta diberi petunjuk membuat web, dengan pengenalan dasar membuat *situs* dan cara mengupload informasi desa di situs web internet.

5.3 Sosialisasi BimTek Pemberdayaan Kesejahteraan masyarakat melalui Produk Usaha berbasis IT

Pelatihan ini sesuai jadwal yang sudah ditentukan dilaksanakan selama \pm 3 minggu kepada masyarakat yang sarannya adalah seluruh masyarakat yang dapat mengkonsumsi langsung produksi dari para pelaku wirausaha. Kegiatan ini dapat membantu para pelaku wirausahamempermosikan keunggulan potensi daerah dan produksi usahanya, supaya usahanya terdaftar dalam cepat laku dan dapat langsung dinikmati. Pelatihan ini melibatkan pelaku wirausaha di lokasi KKS yang berusia masih muda/pemula dan usia masih produktif yang sudah pengalaman, sehingga setiap para pelaku wirausaha ini dapat sharing dan dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha serta dapat menciptakan para jiwa-jiwa enterprenurship yang dari kalangan muda. Berikut adalah gambar Sosialisasi Pelatihan Wirausaha melalui FGD dengan Masyarakat dan Pelaku wirusaha yang dilaksanakan di lokasi KKS :



Gambar 4. Tampilan Pemateri dari Lembaga Wirausaha. (Oleh Novianita Ahmad, M.SI). Sosialisasi BimTEK Pemberdayaan Kesejahteraan masyarakat melalui Produk Usaha berbasis IT.

5.4 Evaluasi

Dari setiap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi pada akhir kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana program pelatihan ini berhasil, yang dapat dilihat melalui kemampuan peserta dalam menyerap materi yang diberikan. Seperti misalnya pada pelatihan program sosialisasi bimtek manajemen (pengelolaan) Administrasi dan Aparatur Desa, peserta di evaluasi tentang cara bagaimana memahami konsep, prinsip, cara, meata melalui fungsi, prinsip dan tehnik manajemen, melalui bentuk pertanyaan dan pernyataan untuk belajar menguji presentasi intelektual peserta. Hasil evaluasi yang diperoleh cukup baik, dengan rata-rata 75% dari para peserta pelatihan telah mampu memahami dan materisosialisasi yang diberikan. Beberapa kesulitan yang ditemui atau yang di ungkapkan oleh para peserta yang mengajukan pertanyaan pelatihan yang telah berumur 30 sampai 50 tahun keatas, dimana mereka mengalami kendala pada pengelolaan, penataan dan perbaikan administrasi data-data masyarakat, kependudukan dan jenis usaha masyarakat (UMKM), minimalnya pemahaman tentang konsep pelayanan/jiwa melayani dan kecerdasan emosional dari aparat desa dalam melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan dengan cepat dan tergesa-gesa dengan nilai 65%. kurangnya modal dan kurangnya pengetahuan akan manajemen dan pengelolaan usahanya serta kurangnya pengetahuan akan tips, trik penjualan/promosi disamping itu kurang mampu untuk menyerap materi dengan cepat dengan presentasi nilai 65%.

Secara umum, dari beberapa tanggapan yang diperoleh dari peserta pelatihan adalah masih kurangnya waktu pelatihan selama 2 bulan yang diberikan oleh mahasiswa KKS. Kedepannya, masyarakat berharap kegiatan KKS Pengabdian ini dapat terus dilanjutkan serta dapat berlangsung dengan waktu yang lebih lama. Serta permintaan evaluasi program KKS sesuai dengan program pelaksanaan KKS, permintaan evaluasi program ini diajukan oleh Wakil dari Aparat Kecamatan Anggrek Bpk Zulkifli Habibie, SH., MH pada sambutan dan sekaligus penutupan kegiatan mahasiswa KKS di kelurahan Libuo, hari Selasa tanggal 8 September 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Djafri, Novianty. *Psikologi Manajemen*. Dee Publish, Jogjakarta, Cet. I. 2014
- Tahir, Arifin. *Perilaku Organisasi*. Dee Publish, Jogjakarta, Cet. I. 2014
- BPS, 2012. *Kecamatan Kwandang Dalam Angka*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara
- DP2MDikti 2013 *Panduan Peneliti dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.